

Intisari

Ibing penca merupakan sebuah fenomena seni dalam Pencak Silat yang dikemas menjadi sebuah pertunjukan. Perguruan Pencak Silat Padjadjaran Indonesia mengemas *ibing penca* menjadi pertunjukan yang menyajikan aksi *shadow fight* secara spontan bersama Kendang Pencak dalam setiap pertunjukan. Dalam *shadow fight* terdapat komunikasi antara pesilat dengan pemusik. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan teknik, pola, dan irama instrumen kendang pengiring *ibing penca*, serta menganalisis komunikasi simbolik yang diciptakan oleh instrumen kendang dalam memimpin dan mengiringi gerakan-gerakan *shadow fight*. Melalui analisis kualitatif menggunakan pendekatan etnomusikologi interdisiplin sosiologi, peneliti menganalisis komunikasi simbolik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam *shadow fight* terdapat simbol-simbol tertentu sebagai media komunikasi antara pesilat dengan pesilat, pesilat dengan Kendang Pencak, dan Kendang Pencak dengan pesilat. Simbol komunikasi seorang pesilat berupa gerakan dan teriakan, sedangkan simbol komunikasi Kendang Pencak berupa pola-pola irama dan gaya permainan instrumen kendang. Kendang berperan sebagai pemimpin, pengiring, dan penyelesai aksi *shadow fight*. Melalui *tepak padungdung*, kendang berperan dalam memunculkan ide-ide seorang pesilat dalam merangkai gerak *shadow fight*. Dalam aksi *shadow fight* pesilat melalui tahap *exhibition*, percobaan menyerang, menyerang dengan jurus masing-masing, penyerangan total, dan pemecahan solusi. Pada kelima tahap tersebut imajinasi pesilat dalam merangkai gerak *shadow fight* muncul karena adanya komunikasi yang disampaikan pemusik melalui permainan instrumen kendang.

Kata kunci: Komunikasi Simbolik, *Ibing Penca*, Padjadjaran Indonesia, *Shadow Fight*, Instrumen Kendang

Abstract

Ibing penca is an art phenomenon in Pencak Silat which is packaged into a performance. *Ibing penca* is wrapped into a performance by the Indonesian Padjadjaran Pencak Silat College that features spontaneous shadow battle scenes with Kendang Pencak at each performance. In shadow fight there is communication between the fighter and the musician. This study aims to describe the methods, patterns, and rhythms of *ibing penca*'s kendang accompaniment as well as analyze the kendang instrument's symbolic transmission in both leading and emulating shadow battle actions. Through qualitative analysis using an interdisciplinary ethnomusicological approach to sociological, researcher analyzed symbolic communication. The results of this study show that in the shadow fight there are certain symbols as a medium of communication between fighters and fighters, fighters with Kendang Pencak, and Kendang Pencak with fighters. The communication symbols of a fighter are in the form of movements and shouts, while the communication symbols of the Pencak Kendang are in the form of rhythmic patterns and the style of playing the drum instrument. Kendang acts as a leader, accompaniment, and finisher of the shadow fight action. Through *tepak padungdung*, kendang play a role in generating the ideas of a silat fighter in composing shadow fight movements. In the shadow fight action, the fighters go through the exhibition stage, trying to attack, attacking with their own moves, total attack, and solving solutions. In these five stages, the imagination of the fighter in composing the motion of the shadow fight appears because of the communication conveyed by the musicians through the playing of the kendang instrument.

Key words; Symbolic Communication, *Ibing Penca*, Padjajaran Indonesia, *Shadow Fight*, Kendang Instrument.